

## CONTOH SURAT GUGATAN TANAH

Jakarta, (Tanggal/Bulan/Tahun)

Kepada

Yth. Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta  
di  
Jl. Cikini Raya No.117, Cikini, Menteng  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10330

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : .....  
Kewarganegaraan : .....  
Tempat tinggal : .....  
Pekerjaan : .....

Berdasarkan surat kuasa khusus Nomor...tanggal...memberikan kuasa kepada :

Nama : .....  
Kewarganegaraan : .....  
Pekerjaan : Advokat, berkantor di ..... selanjutnya disebut sebagai PENGGUGAT ;

Dengan ini Penggugat mengajukan gugatan terhadap ..... , berkedudukan di..... , untuk selanjutnya disebut sebagai TERGUGAT ;

I. Objek Sengketa :

Surat ....., No....., Tanggal.....

(pasal 1 angka 9 UU Peradilan TUN).

II. Tenggang Waktu Gugatan : .....

- Bahwa Objek Sengketa diterbitkan Tergugat tanggal.....
- Bahwa Objek Sengketa tersebut diterima /diketahui Penggugat pada tanggal .....
- Bahwa gugatan a quo diajukan pada tanggal .....
- Bahwa oleh karenanya Gugatan a quo diajukan masih dalam tenggang waktu sesuai dengan pasal 55 UU Peradilan TUN...

(pasal 55 UU Peradilan TUN).

III. Kepentingan Penggugat Yang Dirugikan :

Penggugat merasa dirugikan karena Penggugat adalah pemilik/menguasai sesuai dengan alat bukti...../pihak yang dituju Surat Objek Sengketa .....dst. (pasal 53 UU Peradilan TUN)

IV. Posita/Alasan Gugatan :

(Uraikan kronologi dan alasan gugatan,

misal : - Keputusan Objek Gugatan diterbitkan Tergugat melanggar UU, PP, Perda dll.

- Dan/atau Melanggar Asas-asas umum pemerintahan yang baik.)

V. Permohonan Penundaan :

- Bahwa Objek sengketa ternyata akan dilaksanakan pada tanggal...., sehingga terdapat keadaan mendesak .

- Bahwa apabila Surat Objek Sengketa dilaksanakan maka Penggugat akan sangat dirugikan/terdapat keadaan yang sulit untuk dikembalikan/dipulihkan seperti keadaan semula.

- Bahwa fakta fakta diatas telah memenuhi ketentuan pasal 67 UU Peradilan TUN.

- Bahwa oleh karenanya Penggugat mohon agar diterbitkan Penetapan yang berisi perintah kepada Tergugat agar menunda Pelaksanaan Objek Sengketa, sampai perkara a quo berkekuatan hukum tetap.

(pasal 67 UU Peradilan TUN).

VI. Petitum/Tuntutan :

A. Dalam Penundaan.

- Mengabulkan Permohonan Penundaan yang diajukan Penggugat.

B. Dalam Pokok Perkara/Sengketa.

1. Mengabulkan gugatan penggugat seluruhnya ;

2. Menyatakan batal atau tidak sah Surat ..... No..... tertanggal.....

3. Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat..... No.....

4. Menghukum Tergugat membayar biaya perkara ;

Hormat Kami,

Penggugat/ Kuasa Hukum Penggugat,

.....